

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya perekonomian suatu negara, semakin meningkat pula permintaan dan kebutuhan pendanaan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan. Namun, dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas untuk memenuhi kebutuhan dana di atas. Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Indonesia yang merupakan negara dengan jumlah penduduk yang beragama Islam terbanyak, oleh karena itu di Indonesia mendirikan perbankan syariah. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan perwujudan dari keinginan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternative yang menyediakan jasa perbankan yang memenuhi prinsip syariah.

Berdasarkan pengertian di atas, prinsip perbankan syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat disamping penyediaan jasa keuangannya. Perbedaannya adalah seluruh kegiatan usaha bank syariah, UUS dan BPRS didasarkan pada prinsip syariah memiliki berbagai variasi akad yang menimbulkan variasi produk yang lebih banyak dibandingkan produk konvensional.<sup>1</sup> Munculnya lembaga-lembaga keuangan lainnya yang turut serta membantu dalam perekonomian negara yang berawal dari lahirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai sentral perekonomian islami. Munculnya lembaga-lembaga tersebut karena perbankan yang sering kali tidak menyentuh

---

<sup>1</sup> Andri Socitra, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm 72

sektor paling bawah yaitu mikro maka lahirnya *Baitul Maal Wal Tamwil* (BMT) lembaga keuangan mikro islam yang berorientasi sebagai social, agama.

*Baitil Maal Wal Tamwil* (BMT) yang merupakan lembaga mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan kegiatn-kegiatan produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kagiatan ekonomi lainnya.<sup>2</sup>

*Baitul Maal Wal Tamwil* (BMT) mempunyai kegiatan usaha menghimpun dana dan menyalurkan dana. Penghimpun dana pada BMT berupaya modal dasar (simpanan pokok dan simpanan wajib), simpanan sukarela bagi hasil dan simpanan sukarela titipan. Sedangkan dalam menyalurkan dana BMT melakukan kegiatan pembiayaan kredit usaha kecil bawah (mikro) dan kecil dengan akad *mudharabah, musyarakah, murabahah, bai'I bistman ajil, danqardul hasan*. Selain menyalurkan dana menghimpun dana, kegiatan lainnya adalah mengelola zakat dari murzaki kepada mustahik.

Peran BMT cukup besar dalam membantu kalangan usaha kecil dan menengah untuk membangun kembali iklim usaha yang sehat di Indonesia. BMT juga melakukan strategi yang tepat bagi pemerdayaan usaha kecil dan menengah. Strategi ini diharapkan menjadi salah satu alat untuk membangun kembali kekuatan ekonomi rakyat yang berakar pada masyarakat dan mampu memperkuat sistem perekonomian negara sehingga masalah kemiskinan dan tuntunan ekonomi di masyarakat secara berangsur-angsur dapat teratasi.

Penghimpunan dana dan pembiayaan harus memperhatikan berbagai hal yang bersifat kehati-hatian baik dari intern maupun eksternal dalam menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat didalamnya memerlukan pengawasan dan pengendalian dalam melaksanakan semua kegiatannya, hal

---

<sup>2</sup> Ibid hlm 448

ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dari BMT tersebut bias mencapai tujuan yang diinginkan dan terhindar dari kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan pihak-pihak tertentu. Maka dibuthkan pengendalian internal yang dapat menjaga kekayaan BMT maupun kekayaan investor dan kreditur yang ditanamkan dalam BMT tersebut.

Pengendalian internal merupakan sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta mendorong ketaatan terhadap kebijakn dan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, manajemen perlu mengadakan penelaahan pengendalian internal untuk memperbaiki adanya kesalahan dan penyelewengan yang mungkin terjadi dan dapat mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian perusahaan tersebut.

Bagi dunia perbankan, penerapan pengendalian internal sangat penting karena pengendalian internal dalam kas sangat perlu dilakukan untu menjaga aktiva, memastikan akurasi, kejujuran dan efisiensi penanganan sumber-sumber daya dan pencatatan transaksi-transaksinya setiap perbankan harus memiliki sistem pengendalian internal. Pengendalian internal tidak menghilangkan kekeliruan, tapi pengendalian internal dimaksudkan untuk dapat mengetahui kesalahan dengan cepat dan segera menanganinya, menekan serendah mungkin masalah-masalah tersebut.

Pemberian pembiayaan juga harus dilakukan pengendalian internal sangat penting karena pengendalian internal dalam kas sangat perlu dilakukan untuk menjaga aktiva, memastikan akurasi, kujujuran dan efisiensi penaganan sumber-sumber daya dan pencatatan transaksi-transaksinya setiap perbankan harus memiliki system pengendalian onternal. Pengendalian internal tidak mneghilangkan kekeliruan, kesalahan dan kecurangan-kecurangan yang terjadi pada duniaperbankan, tapi pengendalian internal dimaksudkan untuk dapat mengentahui dengan cepat dan segera menanganinya, menekan serendah mungkin masalah-masalah tersebut.

Pemberian pembiayaan juga harus dilkakukan pengendalian internal karena dalam proses pembiayaan dituntut adanya pengelolaan yang baik dan professional. Dunia perbankan dan lembaga keuangan tidak bisa dikelola hanya dengan bekal sangat saja. Namun aspek ekonomi dan manajemen keuangan harus dikuasai secara maksimal agar keuangan harus dikuasai secara maksimal agar dapat memaksimalkan pengelolaan dana, maka manajemen perbanakn dan lembaga keuangan harus memerhatikan tiga aspek penting dalam pembiayaan yaitu : aman, lancer dan menguntungkan.<sup>3</sup>

Dalam latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakuakan dan membahas Tugas Akhir dengan judul “**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM UPAYA MENCEGAH PENYIMPANAN DANA PEMBIAYAAN di KSPPS BMT AMANAH USAHA MULIA MAGELANG**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini penulis rangkum dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian internal pada KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang?
2. Apakah pengendalian pembiayaan pada KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang sudah berjalan efektif ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang khususnya pada pembiayaan
2. Untuk Mengetahui apakah sistem pengendalian internal yang dilakukan KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang sudah berjalan efektif untuk mencegah terjadinya penyimpangan dana pembiayaan.

Manfaat dari penelitian adalah :

---

<sup>3</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wal Tamwil*, Yogyakarta: Ull Press, 2004, hlm.164

1. Bagi penulis
  - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh KSPPS Aulia Magelang.
  - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja di lembaga keuangan.
2. Bagi KSPPS Aulia Magelang
  - a. Sebagai pengetahuan dan informasi dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal kepada mahasiswa.
  - b. Untuk pembelajaran meminimalisir kesalahan penyelewengan dana pembiayaan.
3. Bagi UIN Walisongo Semarang
  - a. Sebagai tambahan referensi.
  - b. Untuk memperkaya pengetahuan pembaca mengenai sistem pengendalian internal pada koperasi syari'ah..

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari kesamaan atau plagiasi dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan Tugas Akhir yang penulis buat ini. Di antara penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Pertama, “Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Penyimpangan Dana Simpanan dan Pembiayaan Pada KSPPS Arthamadina Batang. Hasilnya adalah sistem pengendalian di KSPPS Arthamadina Batang sudah efektif untuk mencegah penyimpangan dana simpanan dan pembiayaan yaitu dengan jadwal sistem pengecekan, baik dalam pengecekan rutin ataupun pengecekan dadakan serta sistem admintrasi yang tertata dengan baik dan benar

juga dalam keefektifan dari KSPPS Arthamadina sudah efektif dilihat dari pegawai yang berkualitas dan dapat dipercaya.<sup>4</sup>

Kedua, “Evaluasi Pengendalian Internal Pembiayaan Murabahah Pada BMT Sidogiri Cabang Pembantu Kaliwates”. Hasilnya adalah Prosedur pembiayaan murabahah di BMT Sidogiri Cabang pembantu Kaliwates sudah cukup baik, jaringan prosedurnya mudah dipahami dan memperlancar proses pembiayaan. Namun dalam praktiknya masih ada kelemahan dalam proses pengendalian internal yaitu pengisian absensi yang masih manual, syarat melamar karyawan harus dari pondok pesantren Sidogiri dan lain sebagainya. Tetapi walau adanya kelemahan pengendalian internal BMT Sidogiri Cabang pembantu Kaliwates sudah cukup baik.<sup>5</sup>

Ketiga, “Analisis Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Penyaluran Pembiayaan di BPRS Al Salam”. Hasilnya adalah Dalam melakukan pengendalian internal di BPRS Al Salam prosedurnya sudah cukup baik, namun dalam penerapannya perlu adanya evaluasi pada kinerja pada karyawan yang berwenang dalam prosedur penyaluran pembiayaan. Karena prosedur penyaluran pembiayaannya masih kurang maksimal dalam penerapan standar operasional prosedur.<sup>6</sup>

Penelitian yang penulis tulis berbeda dengan Tugas Akhir di atas, yang membedakan adalah penelitian ini membahas tentang sistem pengendalian internal upaya pencegahan penyimpangan dana pembiayaan, yaitu dimana lebih mengacu pada sistem pengendalian yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam melakukan pembiayaan di lembaga keuangan mikro.

---

<sup>4</sup>Rahmawati Aulya, “Sistem Pengendalian internal dalam pencegahan penyimpangan dana simpanan dan pembiayaan pada kspps Arthamadina Batang”, Tugas Akhir, Semarang: UIN WALISONGO, 2016, t.d

<sup>5</sup>Nabila Shyavira Zakaria, “Evaluasi Pengendalian Internal Pembiayaan Murabahah Pada BMT Sidogiri Cabang Pembantu Kaliwates”, Skripsi, Jember: Universitas Jember, 2016, t..d

Martha Adryan, “ Analisis Pengendalian Internal Pada Prosedur Penyaluran Pembiayaan di BPRS Al Salam”, Skripsi, Jakarta: UIN SYARIF HIDAYATULLAH, 2008, t.d

## E. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan sebuah penelitian yang akurat, ilmiah dan sistematis maka diperlukan metode yang tepat dan memadai. Kerangka metodologis yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini cukup, yaitu dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang berjudul “SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM UPAYA MENCEGAH PENYIMPANGAN DANA PEMBIAYAAN”, dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. Yang memiliki fungsi untuk menetapkan sumber data dari pemilihan informan melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

### b. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian terletak di kantor pusat KSPPS Aulia Magelang yang beralamat di Ruko Ambartawang, Jl. Raya Pasar Blabak Km.1 Ambartawang, Mungkid Kab. Magelang. Tlp (0293) 3280449 dan kantor Cabang yang beralamat di Jl. Lintas Bakalan, Tamanagung, Muntilan, Kab. Magelang. Tlp (0293) 5562139

### c. Sumber Data

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan dua jenis data :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber-sumber dasar, yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.<sup>7</sup>

Data primer ini di peroleh langsung dari subjek penelitian

---

<sup>7</sup>Nur Aisyah Binti, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Sukses Offside, 2014.

dengan cara mengambil data langsung dari subjek sebagai informasi langsung yang dicari di BMT AULIA Magelang mengenai sistem pengendalian internal.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian.<sup>8</sup>Sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi yang terkait dengan objek penelitian, baik yang berbentuk buku, karya tulis dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

### d. Metode pengumpulan data

Metode yang dipakai penulis dalam membahas adalah menggunakan metode kualitatif, yaitu pengolahan data yang dilakukan dengan cara :

#### 1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data melalui observasi yaitu proses pengambilan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung. Teknik ini membuat adanya pengamatan dari si peneliti secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya dan instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, perpaduan pengamatan, dan lainnya, untuk mendestripsikan suatu kejadian.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>9</sup> Penulis melakukan wawancara dengan Pimpinan BMT AULIA Magelang yaitu Rudy Rusmanto, SE.,MM. Dan Dwi Budi Santosa, Amd

---

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset, 1993, hlm 11

<sup>9</sup>Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000. Hlm .83



selaku Manajer Operasional juga Erfan Dwi Harso, Amd selaku Kabag Pembiayaan.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data-data tentang hal-hal yang berkaitan dalam pembahasan penelitian ini, yaitu berupa catatan buku, surat kabar, majalah.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil BMT AULIA Magelang seputar pengendalian internal upaya mencegah penyimpangan dana pembiayaan.

#### e. Metode Analisis Data

Dari data-data yang terkumpul, penulis berusaha menganalisa data tersebut. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisa deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam kata-kata maupun gambar kemudian dideskriptifkan sehingga dapat memberi kejelasan yang realita.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini merupakan hal yang penting, mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar pada masing-masing bab yang saling sistematis. Dalam penelitian ini, penulis membagi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab I Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab II ini berisi tentang pembahasan umum topik permasalahan yang meliputi Sistem Pengendalian Internal.

### **BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS BMT Aulia Magelang**

---

<sup>10</sup>Muhammad Ali, "Strategi Penelitian Pendidikan", Bandung: Anka, 1993. Hlm 64.

Pada bab III ini akan membahas tentang gambaran umum yang terjadi meliputi pengertian sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, tujuan dan fungsi peran, prinsip, deskripsi tugas dan produk yang ditawarkan KSPPS Aulia Magelang.

#### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV ini adalah hasil penelitian nyata untuk menjawab permasalahan yang terjadi dan akan dibahas pada bab ini yaitu system pengendalian internal KSPPS BMT Aulia Magelang dan efektifitas system pengendalian internal KSPPSBMT Aulia Magelang untuk mencegah penyimpangan dana pembiayaan.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab V Berisi tentang kesimpulan, saran/rekomendasi, dan penutup yang didapatkan dari penelitian tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**